

**PENINGKATAN PENGETAHUAN PENYAKIT MENULAR (PM)
DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) MELALUI
PENYULUHAN DI SMK 1 MAGETAN**

Addis Alfrida Eniela¹, Annuru Marimbi Risnawati², Farrel Azi Galang P³, Kinanti Sedya Pangestuti⁴, Riska Ratnawati S.K.M., M.Kes⁵

STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Email : addisalfrida@gmail.com¹, annurumarimbi85@gmail.com²,
galangpramodafarrelazi@gmail.com³, kinantiisedyaa@gmail.com⁴, riskaratnawati78@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penyakit menular dan tidak menular masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di kalangan remaja, terutama siswa sekolah menengah kejuruan. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan perilaku hidup sehat menjadi faktor risiko meningkatnya kasus penyakit di usia muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Magetan mengenai penyakit menular dan tidak menular. Metode yang digunakan adalah pretest-posttest one group design dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pilihan ganda yang diisi sebelum dan sesudah penyuluhan. Materi penyuluhan mencakup pengertian, cara penularan, jenis penyakit, serta upaya pencegahan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa dari 62,7 pada pretest menjadi 85,3 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai penyakit menular dan tidak menular. Dengan demikian, bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan terbukti efektif sebagai sarana edukatif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat sejak usia sekolah.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, Pretest-Posttest, Pengetahuan.

ABSTRACT

Communicable and non-communicable diseases remain significant health problems among adolescents, especially vocational high school students. A lack of knowledge and awareness about healthy living behaviors is a risk factor that contributes to the increasing incidence of disease at a young age. This study aims to evaluate the effectiveness of health education in improving students' knowledge at SMK Negeri 1 Magetan regarding communicable and non-communicable diseases. The method used was a one-group pretest-posttest design with a total of 15 student respondents. The instrument used was a multiple-choice questionnaire administered before and after the educational session. The material provided included definitions, modes of transmission, types of diseases, preventive efforts, and the implementation of clean and healthy living behaviors. The results showed an increase in the average knowledge score from 62.7 in the pretest to 85.3 in the posttest. This increase indicates that the health education provided was successful in enhancing students' understanding of communicable and non-communicable diseases. Thus, health education activities are proven to be effective as an educational tool for increasing student knowledge and are expected to encourage the development of healthy living behaviors from school age.

Keywords: Health Education, Communicable Diseases, Non-Communicable Diseases, Pretest-Posttest, Knowledge.

PENDAHULUAN

Penyakit menular (PM) dan penyakit tidak menular (PTM) masih menjadi tantangan besar dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung telah

menjadi penyebab utama kematian, sementara penyakit menular seperti tuberkulosis dan hepatitis masih tinggi prevalensinya di berbagai wilayah (Kemenkes RI, 2022). Remaja sebagai kelompok usia produktif merupakan populasi penting untuk intervensi pencegahan dini karena mereka berada pada masa transisi perilaku yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan informasi yang diterima.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi kesehatan di sekolah berkontribusi besar dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap siswa terhadap upaya pencegahan penyakit. Studi oleh Pratiwi et al. (2020) menemukan bahwa penyuluhan tentang gaya hidup sehat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa SMA terhadap faktor risiko PTM. Penelitian lain oleh Anisa & Wahyuni (2019) juga membuktikan bahwa intervensi melalui metode pretest-posttest mampu mengukur peningkatan pengetahuan siswa secara efektif setelah diberikan edukasi mengenai penyakit menular.

Meskipun berbagai studi telah membuktikan efektivitas penyuluhan, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampaknya pada siswa SMK di daerah semi-perkotaan seperti Magetan. Oleh karena itu, artikel ini menghadirkan kebaruan ilmiah dengan mengkaji efektivitas penyuluhan kesehatan menggunakan metode pretest-posttest dalam konteks lokal, yaitu di SMK Negeri 1 Magetan, dengan fokus pada dua kelompok penyakit sekaligus, yakni PM dan PTM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan one-group pretest-posttest design, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penyakit menular (PM) dan penyakit tidak menular (PTM). Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magetan dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa kelas X yang dipilih secara purposive sampling. Materi penyuluhan mencakup pengertian penyakit menular dan tidak menular, cara penularan, faktor risiko, jenis-jenis penyakit seperti TBC, hepatitis, malaria, diabetes, hipertensi, serta upaya pencegahan melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pilihan ganda berjumlah 20 soal yang diujikan sebelum (pretest) dan sesudah penyuluhan (posttest). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest sebagai tolok ukur peningkatan pengetahuan siswa. Peningkatan skor menunjukkan efektivitas penyuluhan sebagai media edukatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap penyakit menular (PM) dan penyakit tidak menular (PTM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magetan dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa. Penilaian pengetahuan siswa mengenai penyakit menular (PM) dan penyakit tidak menular (PTM) dilakukan melalui kuesioner pretest sebelum penyuluhan dan posttest setelah penyuluhan kesehatan. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 62,7, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 85,3. Peningkatan nilai ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Selain itu, siswa terlihat lebih mampu menyebutkan jenis-jenis penyakit menular dan tidak menular beserta cara pencegahannya setelah sesi edukasi dilakukan.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Siswa SMK Negeri 1 Magetan

No	Uji Pengetahuan	Rata-Rata Nilai
1.	Pretest	62,7
2.	Posttest	85,3

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan signifikan pada nilai pengetahuan siswa mengenai penyakit menular dan tidak menular setelah diberikan penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan metode edukatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja usia sekolah tentang pentingnya menjaga kesehatan dan memahami berbagai jenis penyakit yang dapat menyerang mereka. Penyakit menular seperti tuberkulosis, demam berdarah, hepatitis, serta penyakit tidak menular seperti diabetes melitus, hipertensi, dan stroke memiliki prevalensi yang tinggi di Indonesia, terutama di usia produktif. Salah satu faktor risiko tingginya angka kejadian penyakit tersebut adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, termasuk remaja sekolah. Peningkatan nilai pengetahuan siswa dari pretest ke posttest dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramono et al. (2019) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pencegahan penyakit. Selain itu, keberhasilan penyuluhan ini didukung oleh metode penyampaian materi yang interaktif, bahasa yang mudah dipahami, serta materi yang relevan dengan kondisi kesehatan saat ini di lingkungan siswa. Kegiatan penyuluhan ini tidak hanya memberikan informasi tentang definisi dan jenis penyakit, tetapi juga menekankan pada perilaku hidup bersih dan sehat sebagai langkah preventif. Hal ini penting mengingat remaja merupakan kelompok usia yang rentan dan memiliki perilaku berisiko tinggi terhadap berbagai penyakit. Adapun faktor pendukung keberhasilan program penyuluhan ini antara lain:

- Materi penyuluhan yang sesuai kebutuhan dan kondisi lingkungan siswa
- Metode penyampaian yang komunikatif dan interaktif
- Partisipasi aktif siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab

Sementara itu, beberapa faktor penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan penyuluhan dan latar belakang pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai penyakit menular dan tidak menular. Kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah dengan cakupan materi yang lebih luas guna membangun budaya hidup sehat sejak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Magetan, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai penyakit menular dan tidak menular terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa dari 62,7 pada saat pretest menjadi 85,3 setelah diberikan penyuluhan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif, materi yang relevan, serta partisipasi aktif siswa berperan penting dalam keberhasilan peningkatan pengetahuan. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan dapat dijadikan salah satu metode edukasi yang efektif untuk membangun kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih

dan sehat sejak usia sekolah guna mencegah berbagai penyakit menular maupun tidak menular di kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, S. N., & Wahyuni, E. S. (2019). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang penyakit menular. *Jurnal Promkes*, 7(1), 45–52.
<https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.45-52>
<https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pratiwi, R., Susanti, H., & Maulidya, D. (2020). The effectiveness of health education in increasing knowledge of non-communicable diseases. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–130.
<https://doi.org/10.15294/kemas.v15i2.23057>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.